

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan dimulai sejak seseorang dilahirkan hingga meninggal dunia. Proses pendidikan tersebut mencakup pendidikan formal maupun nonformal. Baik yang berlangsung dalam lingkungan keluarga, kehidupan sekolah, pekerjaan maupun kehidupan masyarakat (Tauhid, 1990: 7). Karena itu pendidikan sangat penting dalam mewujudkan cita-cita bangsa serta untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bukan untuk orang normal saja, tetapi seseorang yang mengalami hambatan baik jasmani maupun rohani juga membutuhkan pendidikan untuk masa depannya.

Berbicara tentang pendidikan sekolah negeri, sekolah swasta, bahkan sekolah luar biasa (SLB) menjadi tempat formal untuk mendapatkan pendidikan. SLB tidak akan lepas dari keberadaan anak berkelainan. Salah satu kategori anak berkelainan adalah tunagrahita (Pertiwi, 2009: 5). Anak tunagrahita merupakan anak yang memiliki taraf kecerdasan sangat rendah sehingga untuk meniti tugas perkembangan ia sangat membutuhkan layanan pendidikan dan bimbingan belajar. Selain itu perkembangan kognitif tunagrahita yang terjadi pada setiap fase seringkali gagal diselesaikan. Kondisi ketunagrahitaan menyebabkan anak

kesulitan melakukan transfer persepsi verbal dan nonverbal. Akibatnya, hal-hal yang sederhana pun sulit dicerna (Efendi, 2006: 110).

Di sekolah, anak sudah tidak lagi diajarkan oleh orangtua, akan tetapi guru sebagai pengganti orang tua. Salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah luar biasa adalah Pendidikan Agama Islam. Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang ada, akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Daradjat, 2012:57).

Untuk mewujudkan harapan tersebut, seorang guru dituntut untuk memiliki dan memahami pengetahuan yang seksama mengenai pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, yaitu pertumbuhan yang akan dicapai, penguasaan materi dan penyajian dengan metode-metode yang tepat. Salah satu penyebab problem belajar pada mereka ada yang dapat diamati segera atau yang tidak dapat diamati. Pada anak yang penyebabnya dapat diamati akan segera disebut sebagai anak yang berkebutuhan khusus, akan tetapi yang tidak dapat diamati akan menimbulkan problem didalam layanan pendidikan. Hal ini dikarenakan perilakunya sehari-hari tampak seperti anak pada umumnya, tetapi mengalami hambatan di bidang akademis. Keberadaan khusus pula bagi anak tunagrahita ini merupakan suatu wujud menjunjung tinggi harkat dan martabat kemanusiaan, yakni mengantarkan anak tunagrahita sebagai anak

yang layak. SLB Pamardi Putra merupakan salah satu sekolah khusus untuk anak penyandang tunagrahita.

Dalam proses pembelajaran PAI di SLB Pamardi Putra memerlukan kesabaran karena banyak kendala dan masalah yang muncul dalam pembelajaran disamping hambatan mental yang mereka miliki. Beberapa problem dari hasil observasi penelitian adalah pada saat awal pembelajaran yaitu siswa sulit untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu perbedaan kelainan yang dimiliki siswa juga menjadi kendala di Sekolah tersebut karena dalam penanganannya kurang efektif.

Dari permasalahan tersebut di atas, peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul **“Problematika Pembelajaran PAI pada Anak Tunagrahita Ringan di SLB Pamardi Putra”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah, yakni:

1. Bagaimana problem pembelajaran PAI pada anak tunagrahita ringan di SLB Pamardi Putra ?
2. Apa saja factor pendukung dan penghambat pembelajaran PAI di SLB Pamardi Putra?
3. Apa saja yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengatasi masalah tersebut?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menemukan problem pembelajaran PAI pada anak tunagrahita ringan di SLB Pamardi Putra
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran PAI di SLB Pamardi Putra
3. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menangani masalah tersebut

C. Manfaat Penelitian

1. Praktis

- a. Agar penderita tunagrahita bisa memahami problematika belajar Pendidikan Agama Islam
- b. Memberikan motivasi bagi tunagrahita agar lebih optimal dalam belajar Pendidikan Agama Islam
- c. Memberikan gambaran tentang problematika belajar Pendidikan Agama Islam

2. Secara teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan Pendidikan Agama Islam khususnya bagi anak tunagrahita di SLB Pamardi Putra.

D. Sistematika Penulisan

Pembahasan dari hasil penelitian ini akan disistematikan menjadi 5 bab, dengan bagian yang paling berkaitan satu sama lain. Sebelum memasuki bab pertama diawali dengan halaman judul dan daftar isi:

Bab I membahas tentang pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang tujuan pustaka, kerangka teori.

Bab III membahas tentang metode penulisan yang meliputi jenis penelitian, subjek penelitian, tehnik pengumpulan data.

Bab IV membahas tentang gambaran umum SLB Pamardi Putra, hasil penelitian.

Bab V membahas tentang penutup, meliputi kesimpulan, saran-saran, kata pengantar, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.